



Proposal Perawatan Medis Dasar

2024-2025

📍 SUMBA TIMUR, NTT

Dipersembahkan untuk:
FAIR FUTURE FOUNDATION

Disampaikan oleh:
YAYASAN KAWAN BAIK INDONESIA

Menurut definisi World Health Organization (WHO), kesehatan bukan hanya keadaan terbebas dari penyakit, tetapi juga mencakup kondisi sehat secara mental, fisik, emosional, dan spiritual. Kesehatan seseorang sangat dipengaruhi oleh komunitasnya. Komunitas mencakup seluruh wilayah di sekitar individu, termasuk keluarga, tempat kerja, atau kelompok tempat individu tersebut beraktivitas sehari-hari.



Pengertian Komunitas Sehat

Komunitas yang sehat adalah tempat di mana masyarakatnya secara terus-menerus menciptakan dan memperbaiki lingkungan, baik secara fisik maupun sosial, sehingga dapat saling mendukung dalam menjalankan fungsi hidupnya serta mengembangkan potensi dirinya secara maksimal. Komunitas yang sehat bukan hanya sebuah tempat, tetapi juga merupakan kondisi dinamis yang terus-menerus mengalami pembaharuan dan perbaikan, menciptakan budaya hidup sehat, dan meningkatkan kualitas hidup.

Cakupan Kesehatan Semesta

Untuk mencapai komunitas yang sehat, seluruh lapisan masyarakat harus mendapatkan akses terhadap pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang berkualitas dan efektif. Kondisi ini dikenal dengan Cakupan Kesehatan Semesta atau Universal Health Coverage (UHC). Dalam skala global, UHC adalah bagian dari Sustainable Development Goals (SDG).

Pelayanan Kesehatan Berbasis Masyarakat (PKBM)

Perjalanan panjang di bidang kesehatan masyarakat menunjukkan bahwa peningkatan derajat kesehatan masyarakat secara signifikan diperoleh dari kegiatan Pelayanan Kesehatan Berbasis Masyarakat (PKBM) atau Community-Based Health Services (CBHS).

Tantangan di **Sumba Timur**

Jumlah penduduk Sumba Timur tahun 2023 adalah 255.498. Berdasarkan pengelompokan persebaran penduduk yang meninggalkan area perkotaan adalah 28% dan sisanya sebanyak 72% atau sekitar 180.000 tinggal di wilayah sub-urban dan remote area(*).

Jumlah dan distribusi tenaga kesehatan serta fasilitas kesehatan di Sumba Timur masih terbatas dan tidak merata. Penduduk yang tinggal di remote area menghadapi tantangan berat karena lokasi geografis mereka dan sering kali memiliki kondisi kesehatan yang lebih buruk dibandingkan dengan orang yang tinggal di daerah lain di Indonesia. Tantangan ini menunjukkan perlunya peningkatan kapasitas dan akses layanan kesehatan, terutama di wilayah pelosok, untuk memastikan kualitas pelayanan yang lebih baik bagi seluruh masyarakat (**).

Inisiatif **Yayasan**

Yayasan Kawan Baik Indonesia dengan dukungan penuh dari Fair Future Foundation hadir dengan inisiatif Perawatan Medis Dasar (Primary Medical Care) Kawan Sehat 2024-2025. Program Primary Medical Care yang hadir sejak 2022 telah melalui perjalanan yang cukup panjang dan menghasilkan inovasi dan penyempurnaan.

Proyek ini dirancang untuk memberikan dukungan kepada 20 orang dari kelompok masyarakat pedesaan berlatar belakang non-medis di 8 kecamatan dari total 22 kecamatan yang berada di Sumba Timur, Indonesia.



[CLICK HERE](#)

(*) Berdasarkan data dari BPS Sumba Timur 2023).

(**)

<https://mjphm.org/index.php/mjphm/article/view/48/19>

<https://www.doctorshare.org/en/why-it-matters>

<https://www.bps.go.id/id/statistics-table/1/MjlyMCMx/angka-kematian-bayi-akb--infant-mortality-rate-imr--hasil-long-form-sp2020--menurut-provinsi-kabupaten-kota--2020.html>

Daftar Isi

03

Pendahuluan

05

Daftar Isi

06

Tim

08

Latar Belakang

10

Solusi
Inovatif

11

Target dan
Langkah

20

Lini Masa



21

Usulan
Anggaran

Tim Yayasan



**Ayu Setia
Wardani**

Direktur



**Novi Tri
Mujahidin**

Program Manger



Annisa Yuniar

Sekretaris and HR



Kawan Sehat

Field Coordinator



**Alyu Prayitno
U Makaborang**

Komunikasi &
Kordinator Proyek



**Ni Luh Putu
Paramashanti**

Manager Keuangan



**Susanti
Konda N**

Staff Keuangan dan
Administrasi



**Cai Tanya
Dasa**

IT and Web Developer



**Elthon R
Halawulang**

Fotografer



**Wahyu Aji
Sadewa**

Ilustrator dan
Desain Grafis



Psthika Kama

Spesialis Media Sosial



Primus Lede

Koordinator Teknik

Professional Team



**dr. Meirlin
R K Riwa**

Dokter Siaga
Primary Medical Care

Meirlin Rambu Kaita Riwa, yang dikenal sebagai Dr. Narni, adalah Dokter Umum di Puskesmas Waingapu di Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur. Beliau teguh berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang kurang terlayani, baik di wilayah perkotaan maupun pedesaan di Sumba Timur. Saat ini, ia memberikan bimbingan medis penting kepada Agen Kawan Sehat Perawatan Medis Dasar, memastikan layanan kesehatan berkualitas bagi masyarakat. Dr Narni menemukan kepuasan dalam dedikasinya terhadap kesehatan masyarakat dan dalam melayani tanah kelahirannya.



**Ivonsiani N M,
A.Md.KepNG**

Perawat Siaga
Primary Medical Care

Ivonsiani N M, A.Md.KepNG yang akrab dipanggil Ivon adalah seorang perawat berdedikasi yang mendampingi Agen Kawan Sehat Perawatan Medis Dasar di daerah terpencil. Dia berperan penting dalam memberikan layanan medis dan edukasi kesehatan kepada masyarakat, dengan pendekatan humanis dan empati yang mendalam. Ivonsiani dikenal karena kemampuannya menjalin hubungan kuat dengan komunitas, membantu meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan mereka.



**Elma Gracia M,
S.Tr.Gz**

Nutrisi Siaga
Primary Medical Care

Elma Gracia M, S.Tr.Gz. adalah seorang ahli gizi yang fokus pada kesehatan komunitas, terutama di daerah terpencil. Dengan keahlian di bidang gizi dan pendekatan empatik, Elma berkomitmen meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pola makan yang sehat dan intervensi malnutrisi.

Latar Belakang



01

Keterbatasan akses kepada perawatan medis karena **jarak** dan **medan menuju fasilitas kesehatan** di area rural.



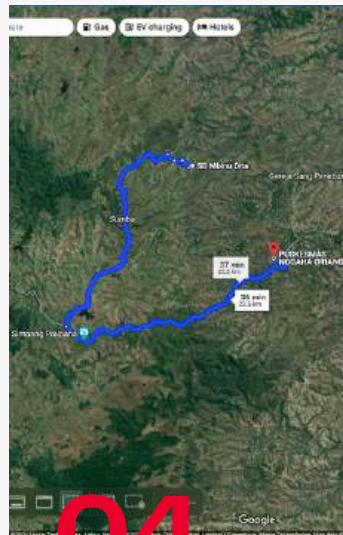
02

Keterbatasan sumber daya **obat-obatan dan peralatan pendukung** perawatan kesehatan.



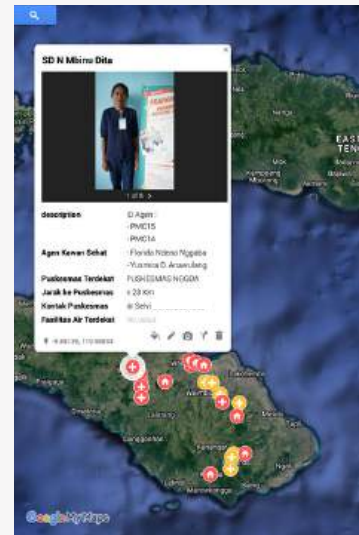
03

Keterbatasan **pendidikan dan pengetahuan** tentang pentingnya kesehatan serta Perilaku Hidup Bersih dan Sehat secara umum di masyarakat.



04

Keterbatasan **dukungan layanan** dari Puskesmas terdekat terhadap kasus-kasus **darurat** dan **memerlukan penanganan dan tindak lanjut.**



Perkembangan **saat ini**



01

Ada **22 Agen Kawan Sehat** yang telah terlatih dalam pelayanan Perawatan Medis Dasar sejak 2022, namun **sebagian** peserta **belum pernah mendapat pelatihan**.



02

Agen Kawan Sehat telah **menerima paket obat dan alat kesehatan** untuk Perawatan Medis Dasar, namun **perlu dimonitor selama implementasinya**.



03

Banyak kasus yang ditangani oleh Agen Kawan Sehat **dapat dicegah** dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).



04

Agen Kawan Sehat **belum bersinergi** dengan Tim Puskesmas terdekat karena **belum ada arahan** dari Dinas Kesehatan Sumba Timur tentang program ini.

Solusi **Inovatif**



01

Meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan tentang pertolongan pertama dan perawatan medis dasar kepada tenaga non-medis di pedesaan.

02

Menyediakan obat-obatan dan perlengkapan pendukung perawatan medis dasar bagi peserta.

03

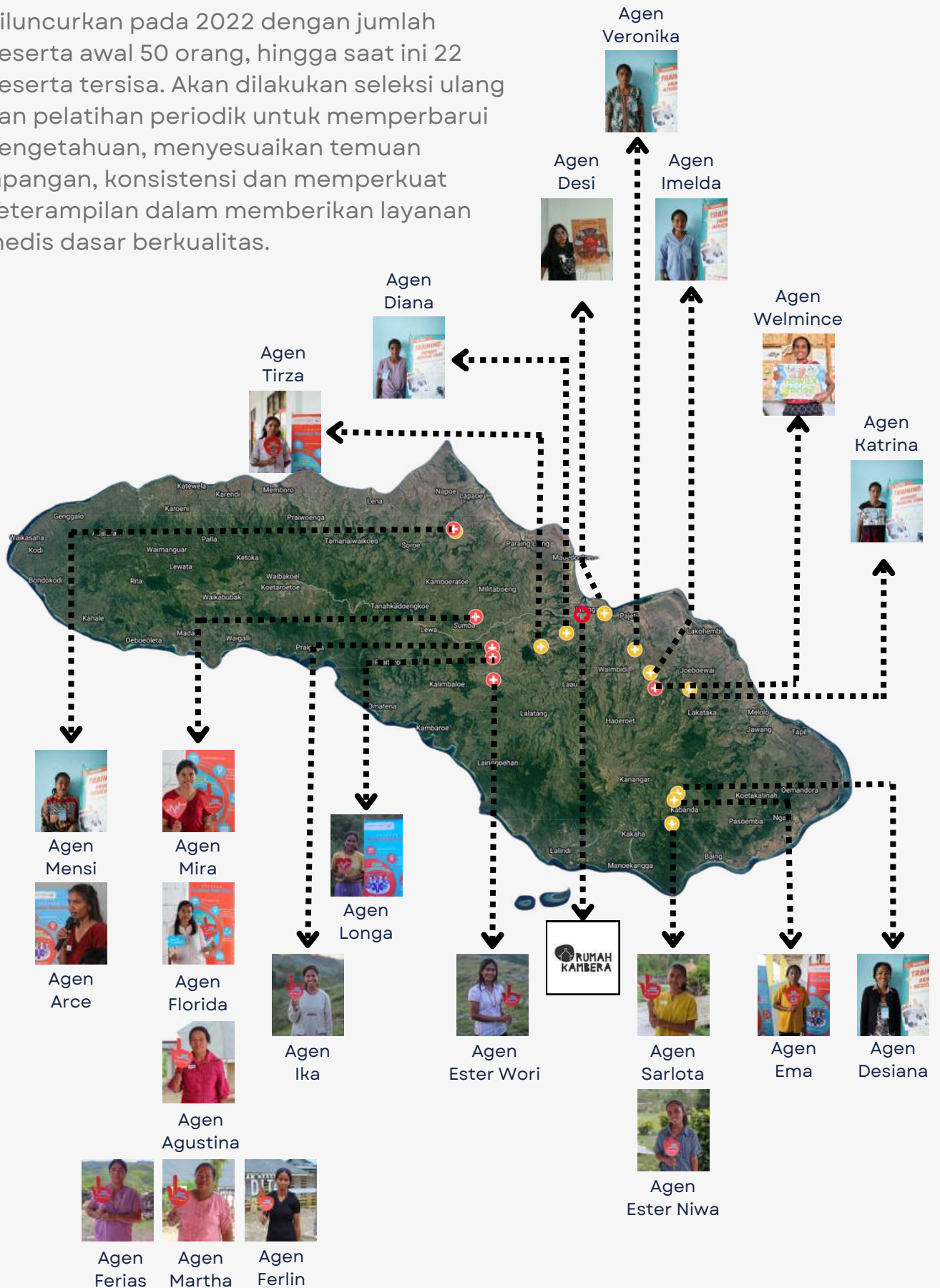
Memberikan edukasi yang menargetkan peningkatan kesadaran dan penerapan kesehatan di lingkungan masyarakat yang berorientasi pada langkah promotif dan preventif.

04

Mendapatkan dukungan dan asistensi dari tim Puskesmas terdekat dalam pelayanan kasus yang ditangani.

Agen Kawan Sehat

Diluncurkan pada 2022 dengan jumlah peserta awal 50 orang, hingga saat ini 22 peserta tersisa. Akan dilakukan seleksi ulang dan pelatihan periodik untuk memperbarui pengetahuan, menyesuaikan temuan lapangan, konsistensi dan memperkuat keterampilan dalam memberikan layanan medis dasar berkualitas.



Target dan langkah 01

Penyelenggaraan Pelatihan (ulang) untuk 20 Orang Tenaga Non-Medis dari 8 Kecamatan

Pelatihan tenaga non-medis di pedesaan melibatkan langkah-langkah penting untuk memastikan peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan Perawatan Medis Dasar.



Penyempurnaan Modul

Modul pelatihan direvisi agar relevan dengan kondisi terkini dan tantangan di pedesaan untuk perawatan medis dasar optimal.

Penyusunan SOP

SOP akan disusun sebagai panduan praktis bagi tenaga non-medis untuk memastikan konsistensi dan kualitas perawatan medis dasar di lapangan.

Seleksi Peserta

22 peserta saat ini akan diseleksi menjadi 20 orang, berdasarkan keterlibatan aktif dan kemampuan menyebarluaskan pengetahuan.

Pelatihan Berkala

Pelatihan berkala menggunakan modul "Tindakan Apa Yang Anda Lakukan Jika Tidak Ada Dokter" untuk darurat medis, modul "Kawan Sehat" dan berbagai Poster Kesehatan untuk *storytelling* dan kampanye kesehatan.


Pelatihan Pelaporan

Peserta akan dilatih pelaporan menggunakan aplikasi Kawan Sehat dan manual serta mengkoordinasikan kasus kesehatan yang ditemui.


Evaluasi Pelatihan

Pre-test dan *post-test* akan mengevaluasi perubahan pengetahuan serta keterampilan peserta dan mengidentifikasi area perbaikan.

Jadwal Pelatihan



No	Deskripsi/Kegiatan	Waktu
1	Persiapan (Pendaftaran, Pembukaan, Pendahuluan dan Tes Awal)	08.15 - 09.15
2	Ketrampilan komunikasi dan kesiapan psikologis Online - Dian Rosanti, M.Sos	09.30 - 10.15
3	Pelatihan modul Tindakan Pertama Jika Tidak Ada Dokter (14 Tema) - dr. Meirlin R K Riwa	10.15 - 11.45
4	Makan Siang	11.45 - 12.30
5	Pelatihan modul Tindakan Pertama Jika Tidak Ada Dokter (14 Tema)	12.30 - 17.00



No	Deskripsi/Kegiatan	Waktu
1	Persiapan (Pendaftaran, Pembukaan, dan Pendahuluan)	08.15 - 09.00
2	Pelatihan modul Tindakan Pertama Jika Tidak Ada Dokter (14 Tema) - dr. Meirlin R K Riwa	09.00 - 12.00
3	Makan Siang	12.00 - 12.45
4	Pelatihan modul Tindakan Pertama Jika Tidak Ada Dokter (14 Tema) - dr. Meirlin R K Riwa	12.45 - 17.00



No	Deskripsi/Kegiatan	Waktu
1	Persiapan (Pendaftaran, Pembukaan, dan Pendahuluan)	08.15 - 09.00
2	Pelatihan bercerita modul dan buku Kawan Sehat (13 Tema) - Elma G M, S.Tr.Gz	09.00 - 10.30
3	Pelatihan Aplikasi Kawan Sehat	10.30 - 11.45
4	Pengenalan SOP Program	11.15 - 11.45
5	Makan Siang	11.45 - 12.30
6	Pelatihan Keterampilan Edukasi Masyarakat dengan Media Kreatif - Elma G M, S.Tr.Gz	12.30 - 14.00
7	Penutup acara	14.00 - 15.00

Target dan langkah 02

Pengadaan Obat-Obatan, Perlengkapan & Pendukung Perawatan Medis Dasar

Sebagai bagian dari program, obat esensial dan perlengkapan medis dasar akan disediakan dalam tas P3K, memastikan Agen Kawan Sehat yang dilatih memiliki sumber daya yang memadai untuk perawatan di lapangan.



Pengadaan Obat-obatan, Peralatan dan Perlengkapan Medis Dasar

Tahap penyediaan perlengkapan medis dasar untuk para Agen yang telah dilatih. Perlengkapan ini mencakup **paket P3K, obat esensial seperti analgesik dan antiseptik, serta alat bantu seperti perban, termometer, sarung tangan medis, seragam, tas, ATK dan paket internet**. Dengan memastikan ketersediaan sumber daya ini, Agen akan lebih siap memberikan perawatan medis dasar di lapangan.

Simulasi dan Praktik Penggunaan

Peserta akan dilatih menggunakan alat medis melalui simulasi dan praktik untuk situasi darurat dengan perlengkapan yang sudah disediakan. Bagian ini penting agar peserta memiliki **peralatan dan keterampilan yang tepat** untuk penggunaan yang benar.

Distribusi Obat-obatan, Perlengkapan dan Peralatan Medis Dasar

Distribusi obat-obatan yang **dikelola dan diawasi oleh Tim Medis Siaga** memastikan perlengkapan tersedia di lokasi aktivitas Agen, **obat-obatan pengantaran oleh Tim** meminimalkan kendala jarak dan biaya yang harus dikeluarkan oleh untuk pengisian ulang di Posko Rumah Kambara.

Obat-obatan, Peralatan dan Perlengkapan Pendukung Perawatan Medis Dasar

Obat-obatan yang diberikan kepada Agen Kawan Sehat telah dipelajari dalam pelatihan, termasuk kegunaan dan dosisnya. Penggunaan obat dan perlengkapan akan dimonitor melalui grup WhatsApp dan aplikasi Kawan Sehat. Kesalahan akan dikoreksi oleh Tim Medis. Stok akan diperiksa dan diisi ulang setiap 3 bulan setelah evaluasi dan permintaan dari Agen.

No.	Nama Obat / Peralatan	No.	Nama Obat / Peralatan
1	Kasa steril - 2 box	20	Obat flu anak Tremenza tablet - 3 strip
2	Hansaplast Spray - 1 botol	21	Obat batuk anak Coparcetin tablet - 3 strip
3	Hansaplast Strip Luka - 100 lembar	22	Obat demam dan nyeri anak Sanmol tablet - 9 strip
4	Hansaplast Plaster Bulat - 3 roll	23	Obat batuk anak Promedex tablet - 3 strip
5	Alkohol 70% - 100ml	24	Obat Maag Dewasa Antasida Doen tablet - 3 strip
6	Betadine Cair - 30ml	25	Gelas Cuci Mata
7	Minyak Kayu Putih - 60ml	26	Arm sling <i>adjustable</i> untuk patah tulang - 1 pcs
8	Insto - 1 botol	27	Dili bola semprot pembersih telinga - 1 pcs
9	Cendo Lyteers Mini Dose - 2 strip	28	Obat infeksi kulit Enbatic Powder- 4 bungkus
10	Multifitamin Caviplex - 3 strip	29	Pinset medis - 1 pcs
11	Loratidine - 2 strip	30	Gunting medis - 1 pcs
12	Norit - 2 botol	31	Gunting kuku - 1 pcs
13	Ketoconazol cream - 3 tube	32	Tas medis - 1 pcs
14	Salep Antibiotic Gentamicin cream - 2 tube	33	Seragam - 1 pcs
15	Salep Anti Inflamasi Hydrocortisone cream 1% - 3 tube	34	Aloevera gel - 1 tube
16	Paracetamol Dewasa tablet (Mirasic) - 3 strip	35	Map Binder - 1 pcs
17	Guaifenesin obat batuk Dewasa tablet - 2 strip	36	Paket alat tulis - 1 set
18	Ibuprofen - 3 strip		
19	Obat flu dewasa Demacolin - 3 strip		



Target dan langkah

03

Meningkatkan kesadaran kesehatan masyarakat dan mendorong tindakan pencegahan melalui kampanye

Kampanye ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di masyarakat. Kami menggunakan media seperti poster, buku, dan alat peraga kreatif untuk menyampaikan informasi penting seperti gizi seimbang, kebersihan pribadi, dan pencegahan malaria.

"Buku Kawan Sehat" dikembangkan sebagai alat pendidikan untuk anak-anak dan keluarga, mengajarkan pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sejak dini. Buku ini akan mendukung pemahaman dan praktik sehat di rumah.

Modul ajar akan diberikan kepada Agen Kawan Sehat dan perwakilan masyarakat. Modul ini akan membantu mereka dalam menyebarkan informasi kesehatan dan meningkatkan kemampuan bercerita serta penguasaan panggung agar kampanye lebih efektif.

Aksi bersama akan melibatkan komunitas dalam menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat secara langsung. Kegiatan ini bertujuan untuk mempraktikkan teori yang dipelajari dan membangun budaya hidup sehat yang berkelanjutan di masyarakat pedesaan.





> Pengembangan Desain Media Kampanye Kesehatan

Menggunakan poster sebagai media kampanye untuk mempromosikan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di masyarakat. Sebanyak **Sepuluh desain poster** tersebar di **100 fasilitas umum** yang akan masuk dalam program, sebagai berikut:

- **Nutrisi Seimbang**
- **Pola Hidup Bersih dan Sehat**
- **Cuci Tangan**
- **Makanan Sehat dan Tidak Sehat**
- **Mengenali Gejala Malaria**
- **Pencegahan Malaria**
- **Bahaya Rokok**
- **Edukasi Kebersihan Lingkungan**
- **Edukasi Penyakit Menular Seksual**
- **Bahaya alkohol**

> Mengembangkan Buku Kawan Sehat

Mengembangkan Buku Kawan Sehat sebagai **media pendidikan kesehatan** untuk anak-anak Sumba. Buku ini menceritakan kisah sehari-hari dengan **13 tema kesehatan dan ilustrasi tokoh Umbu, Rambu, Njara, dan kuda Sandel**, memberikan pengetahuan kesehatan dasar yang bermanfaat untuk semua usia.

> Aksi dalam Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di 20 lokasi Agen

Aksi ini melibatkan Agen, Tim Yayasan, dan masyarakat di lokasi layanan Agen. Kegiatan ini mencakup kampanye interaktif, bercerita, berkebun, dan edukasi kesehatan gigi untuk **500 anak-anak**.

Target dan langkah 04

Menjalin kerjasama dengan Dinas Kesehatan Sumba Timur untuk memastikan kesiapan, dukungan dan laporan

Untuk memastikan kesiapan, dukungan, dan pelaporan yang efektif, program ini akan menjalin kerjasama erat dengan Puskesmas terdekat. Kolaborasi ini penting untuk mendukung tenaga non-medis dalam menangani kasus-kasus yang membutuhkan rujukan ke layanan kesehatan lebih lanjut. Selain itu, kerjasama ini akan memastikan pelaporan kasus dilakukan dengan baik serta adanya dukungan berkelanjutan dari Puskesmas dalam pelaksanaan program di lapangan. Langkah-langkah utama dalam kolaborasi ini meliputi:



> Audiensi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Timur

Agen Kawan Sehat akan didukung melalui koordinasi dengan personel kesehatan dari Puskesmas terdekat. Hal ini bertujuan memperoleh **dukungan resmi dan membangun koordinasi efektif** antara program Perawatan Medis Dasar dan Puskesmas terdekat.

> Kesepakatan Kolaborasi

Kesepakatan formal akan dibuat dengan Puskesmas di setiap Kecamatan Agen Kawan Sehat melalui Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Timur.

> Rencana Tindak Lanjut

Sinergi antara Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPT)/**Puskesmas terdekat dan Agen Kawan Sehat** dalam merespon **kasus kesehatan darurat** akan disusun.

> Laporan Berkala

Pelaporan rutin akan dilakukan untuk **memantau pola kasus** yang terjadi di masyarakat serta perkembangan dan efektivitas program di lapangan.

Evaluasi dan Monitoring Program Perawatan Medis Dasar

Dalam upaya memastikan efektivitas dan keberlanjutan program Perawatan Medis Dasar (PMC), kegiatan evaluasi dan monitoring dilakukan secara menyeluruh melalui berbagai metode.



Monitoring

Monitoring Program dilakukan melalui beberapa langkah kunci. Pertama, kunjungan lapangan dilakukan secara rutin setiap tiga bulan sekali untuk bertemu langsung dengan Agen Kawan Sehat, yang merupakan garda terdepan dalam pelaksanaan program. Selama kunjungan ini, tim pemantau dapat berdiskusi langsung dengan Agen terkait tantangan, keberhasilan, serta perkembangan yang terjadi di lapangan.

Selain itu, monitoring juga dilakukan melalui data yang dikumpulkan secara manual dan digital menggunakan Aplikasi Kawan Sehat. Data yang masuk dianalisis secara berkala untuk mengevaluasi kemajuan program, mengidentifikasi tren, serta menemukan area yang memerlukan perbaikan. Penggunaan aplikasi ini sendiri juga dimonitor untuk memastikan bahwa Agen Kawan Sehat memanfaatkannya secara optimal dalam melaksanakan tugas mereka.



Evaluasi

Evaluasi Program dilakukan oleh tenaga medis yang memeriksa data yang terekam dalam aplikasi. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai kualitas perawatan yang diberikan serta efektivitas program dalam memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat. Selain evaluasi data, aplikasi Kawan Sehat itu sendiri juga dievaluasi untuk memastikan kemudahan penggunaan dan keefektifan dalam mendukung tugas Agen.

Tim dan tenaga medis di lapangan juga melakukan evaluasi langsung terhadap kegiatan pelayanan Perawatan Medis Dasar. Ini termasuk penilaian terhadap respons masyarakat, kepatuhan terhadap protokol medis, serta kesesuaian pelaksanaan program dengan tujuan yang telah ditetapkan.



Laporan

Laporan Hasil Kerja disusun secara periodik sebagai bagian dari komitmen untuk transparansi dan akuntabilitas. Laporan PMC 2024-2025 akan disusun dan dibagikan dengan dinas terkait dan mitra kerja, mencakup temuan dari monitoring dan evaluasi yang telah dilakukan. Laporan ini tidak hanya menjadi dokumen refleksi, tetapi juga sebagai acuan untuk perencanaan program di masa mendatang.

Dengan pendekatan evaluasi dan monitoring yang komprehensif ini, program Perawatan Medis Dasar diharapkan dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat di wilayah sasaran.





Usulan Anggaran



Kode	Aktifitas	Biaya-IDR	Biaya-AUD	Biaya-CHF
1	Menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tentang pertolongan pertama dan perawatan medis dasar kepada 20 orang tenaga non-medis di pedesaan	Rp184,730,000	AUD \$18,473	CHF10,866
2	Pengadaan obat-obatan dan perlengkapan pendukung perawatan medis dasar bagi peserta	Rp185,965,000	AUD \$18,597	CHF10,939
3	Kampanye tentang kesadaran dan penerapan kesehatan di lingkungan masyarakat	Rp124,735,000	AUD \$12,474	CHF7,337
4	Menjalin kerjasama dengan Puskesmas terdekat untuk memastikan kesiapan, dukungan dan laporan	Rp24,180,000	AUD \$2,418	CHF1,422
5	Evaluasi dan Monitoring program Perawatan Medis Dasar	Rp280,085,000	AUD \$28,009	CHF16,476
6	Operasional Proyek	Rp372,736,000	AUD \$37,274	CHF21,926
TOTAL BUDGET		Rp1,172,431,000	AUD \$117,243	CHF68,967

(*)

1 AUD: Rp. 10.000

1 CHF: Rp. 17.000



Proyek Perawatan Medis Dasar secara keseluruhan memberikan kontribusi signifikan pada pencapaian SDGs, dengan fokus pada kesehatan, pendidikan, kesetaraan gender, dan kemitraan yang efektif.

3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING



Perawatan Medis Dasar secara langsung berkontribusi pada peningkatan kesehatan di pedesaan Sumba Timur. Dengan melatih tenaga non-medis dan memberikan akses ke peralatan medis dasar, proyek ini membantu mengurangi angka kematian akibat penyakit yang dapat dicegah dan memastikan bahwa komunitas memiliki akses terhadap perawatan medis dasar. Ini memperkuat sistem kesehatan lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

4 QUALITY EDUCATION



Perawatan Medis Dasar tidak hanya menyediakan pelatihan medis, tetapi juga mengembangkan materi pendidikan seperti Buku Kawan Sehat, yang digunakan untuk mengajarkan praktik hidup sehat sejak usia dini. Melalui edukasi dan kampanye kesehatan, proyek ini meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan, sekaligus memastikan bahwa informasi yang diberikan mudah dipahami oleh semua kalangan, terutama anak-anak.

5 GENDER EQUALITY



Proyek ini berfokus pada pelibatan perempuan sebagai Agen Kawan Sehat dan dalam kampanye kesehatan, memberdayakan mereka untuk menjadi pemimpin dalam komunitas mereka. Dengan memberikan akses yang sama bagi perempuan dan laki-laki untuk berpartisipasi dalam pelatihan dan pengambilan keputusan, proyek ini mendorong kesetaraan gender dan meningkatkan peran perempuan dalam bidang kesehatan.

17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS



Kesuksesan PMC sangat bergantung pada kemitraan yang kuat antara berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, Puskesmas, dan organisasi lokal seperti Yayasan Kawan Baik Indonesia dan Fair Future Foundation. Kolaborasi ini memastikan bahwa proyek memiliki dukungan yang diperlukan untuk berkelanjutan dan memberikan dampak jangka panjang bagi komunitas. Kerjasama ini juga menciptakan model yang bisa diterapkan di daerah lain dengan tantangan serupa.

BANTU MEREKA MENJADI LEBIH SEHAT DAN CERDAS!

Anda dapat memberikan pengaruh melalui proyek ini; kontribusi Anda adalah komitmen Anda untuk mendukung kami dalam penyediaan akses kesehatan dasar untuk komunitas yang membutuhkan.



YAYASAN KAWAN BAIK INDONESIA
Jl. Kutat Lestari Gg. Amintasari no.5
Sanur, Kec. Denpasar Selatan 80228

<https://kawanbaikindonesia.org/>
info@kawanbaikindonesia.org

Informasi Lebih Lanjut
tentang proyek ini, pindai di sini:



Terima Kasih

